

## ABSTRAK

Saat ini Kota Pekalongan dikenal sebagai kota batik, baik pada tingkat nasional maupun internasional melalui adanya penetapan sebagai kota kreatif dunia berdasarkan pada seni dan kebudayaan batiknya. Batik merupakan salah satu industri kreatif berbasis pada kebudayaan yang telah menjadi komoditas ekonomi utama di Kota Pekalongan. Batik telah menjadi sumber lapangan pekerjaan bagi sebagian besar masyarakat Kota Pekalongan. Batik sebagai industri kreatif juga mampu menciptakan adanya keterkaitan antar pelaku usaha seperti usaha pembuatan cangking, usaha pewarna kain dan sebagainya. Sebagai pelengkap menjadi kota batik, Kota Pekalongan menyediakan destinasi wisata berupa Museum Batik dan dua sentra pengerajin batik yaitu Kampung Batik Kauman dan Kampung Batik Pesindon. Atraksi wisata yang ditawarkan merupakan atraksi wisata yang menggabungkan antara industri batik dan wisata yang memberikan pengalaman-pengalaman kreatif kepada wisatawan mengenai proses kreativitas dalam pembuatan batik yang dikenal dengan atraksi wisata kreatif. Atraksi wisata ini mempunyai nilai tambah karena wisatawan tidak hanya melihat proses tetapi dapat mempraktekannya secara langsung bagaimana proses pembuatan batik bersama dengan para pengejarin batik dan bersentuhan langsung dengan alat dan bahan pembuatan batik. Atraksi wisata ini dapat menjadi nilai kompetensi bagi pariwisata Kota Pekalongan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata. Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi industri batik sebagai dasar dalam atraksi wisata dan bagaimana penawaran dan permintaan wisata kreatif Kota Pekalongan serta pengaruhnya bagi upaya pengembangan ekonomi lokal Kota Pekalongan melalui metode campuran kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan dengan cara melakukan analisis deskriptif kualitatif terhadap hasil dari wawancara kepada pelaku usaha dan pelaku wisata seperti pengelola Museum Batik, Pokdarwis Kampung Batik, pengusaha batik dan beberapa instansi terkait serta observasi. Metode kuantitatif dilakukan melalui analisis deskriptif persentase berdasarkan pada hasil kuisioner yang diberikan kepada wisatawan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui atraksi wisata berbasis industri batik berdasarkan pada aspek permintaan dan penarawannya telah memberikan dampak bagi upaya pengembangan ekonomi lokal Kota Pekalongan. Dampak bagi upaya pengembangan ekonomi lokal tersebut berasal dari dua aspek yaitu dampak dari adanya aktivitas wisata dan dampak dari dijadikannya industri batik sebagai atraksi utama dalam kegiatan wisata. Dampak dari adanya atraksi wisata pariwisata kreatif berbasis industri batik ini berupa adanya peningkatan pendapatan bagi para pengusaha batik melalui adanya peningkatan penjualan dan penyediaan jasa wisata kreatif batik, peningkatan upah tenaga kerja batik melalui menjadi tutor dalam wisata kreatif batik, peningkatan pendapatan jaringan hotel dan biro perjalanan serta sektor informal seperti tukang becak dan peningkatan pendapatan bagi usaha pendukung batik seperti usaha pewarna kain dan usaha pembuatan cangking. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pariwisata kreatif berbasis industri batik ini dapat menjadi salah satu upaya dalam pengembangan ekonomi lokal Kota Pekalongan, karena telah mampu membuat keterkaitan antar sektor dan meningkatkan aktivitas bagi industri batik itu sendiri.

*Kata Kunci: Pariwisata Kreatif, Industri Batik, Pengembangan Ekonomi Lokal, Kota Pekalongan*